

ABSTRAK

Asya Fauzul Nahilda, 1221030029, Munasabah dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb, (Kajian terhadap penafsiran Surah An-Nisa')

Kajian munasabah merupakan salah satu cabang penting dalam Ulumul Qur'an yang mengkaji hubungan antar ayat maupun antar surah sehingga Al-Qur'an dipahami sebagai satu kesatuan makna yang utuh. Meskipun sebagian ulama memiliki perbedaan pandangan mengenai penerapan munasabah, banyak mufasir menjadikannya sebagai pendekatan untuk mengungkap koherensi internal Al-Qur'an. Salah satu mufasir yang menampilkan konsep tersebut secara konsisten adalah Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Dalam penafsirannya terhadap Surah An-Nisa', Sayyid Quthb tidak memandang ayat sebagai bagian yang berdiri sendiri, melainkan sebagai rangkaian yang saling berkaitan sehingga membentuk pesan teologis, sosial, dan moral yang utuh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bentuk-bentuk munasabah dalam Surah An-Nisa' menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur'an serta pengaruhnya terhadap penafsiran Surah An-Nisa'.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bentuk-bentuk munasabah yang terdapat dalam Surah An-Nisa' menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, serta menganalisis pengaruh munasabah terhadap penafsiran Surah An-Nisa' sehingga dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik metodologis Sayyid Quthb dalam membangun keterpaduan makna antar ayat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitis. Data primer berupa Tafsir Fi Zhilalil Qur'an karya Sayyid Quthb, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku Ulumul Qur'an, literatur metodologi tafsir, jurnal ilmiah, skripsi, dan sumber lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan membaca, mengidentifikasi, dan mencatat penafsiran yang menunjukkan hubungan munasabah dalam Surah An-Nisa'. Data kemudian dianalisis secara deskriptif analitis melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori munasabah As-Suyuthi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyid Quthb membangun munasabah Surah An-Nisa' melalui keterkaitan yang sistematis antara ayat-ayat sehingga seluruh kandungan surah dipahami sebagai satu kesatuan yang saling menguatkan. Bentuk-bentuk munasabah yang ditemukan meliputi hubungan antar awal surah dengan akhir surah, hubungan antar surah dengan surah, dan antar ayat dalam satu surah (Surah An-Nisa' ayat 1-14). Munasabah dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an berpengaruh terhadap penafsiran Surah An-Nisa' seperti pola ta'kid pada ayat 2 dengan 9-10 antar ayatnya menjadi penguat makna ayat sebelumnya, pola tafsir pada ayat 3 dengan 127 antar ayatnya menjadi penjelas makna ayat sebelumnya.

Kata kunci: Munasabah, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Surah An-Nisa'.